



PENGOLAHAN HASIL LIMBAH PLASTIK MENJADI *HOUSE CRAFT* DI KAMPUNG JAIFURI ARSO 3 KABUPATEN KEEROM

Andi Muhammad Rasyid¹, Siti Rofiatun Waqiah², Mei Nurul Fatmawati³, Debby Riana Hairani⁴, Zulihi⁵

IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

*Corresponding Author: rasyidstyle923@gmail.com

Abstrak

Sampah merupakan hal yang menjadi permasalahan sampai saat ini, karena sampai sekarang belum ada penanganan lebih lanjut dari pemerintah mengenai sampah plastik, sampah plastik tergolong sampah yang sangat lama terurai oleh tanah oleh sebab itu kami membuat sebuah pengolahan sampah plastik menjadi beraneka kreasi yaitu, tempat minuman gelas, hiasan bunga, dan kreasi rumahan lainnya. Tujuan kegiatan ini ialah agar kami bersama masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan kreasi house craft sehingga membuahkan sebuah hasil yang bernilai jual dan membantu menciptakan peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap seni. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode PAR (*participatory action research*), hasil dari kegiatan ini telah tercapai dengan terbentuknya sebuah kreasi house craft dari limbah sampah plastik. Faktor pendukung dari kegiatan pengabdian ialah adanya dukungan dari kepala kampung, ketua ibu pembinaan kesejahteraan keluarga dan antusias peserta dan faktor penghambat kegiatan ini adalah keterbatasan waktu kegiatan, kemudian dari kegiatan ini kami melakukan observasi bahwa kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan baik mulai dari antusias masyarakat serta pemahaman yang di berikan kepada peserta dapat dipahami dan di implementasikan.

Kata Kunci: sampah plastik, pengelolaan, pengabdian

Abstract

Waste is a problem until now, because until now there has been no further handling from the government regarding plastic waste, plastic waste is classified as waste that is very long decomposed by the soil, therefore we make a processing of plastic waste into various creations, namely, glass drink holders, flower decorations, and other home creations. The purpose of this activity is so that we and the community can find out how to make house craft creations so as to produce a result that has selling value and help create business opportunities for people who have an interest in art. The method used in this research is

DOI:

10.53491/numbay.v1i1.759



using the PAR (participatory action research) method, the results of this activity have been achieved with the formation of a house craft creation from plastic waste. The supporting factors of the service activities are the support of the village head, the head of the family welfare coaching mother and the enthusiasm of the participants and the inhibiting factors of this activity are the time limitations of the activity, then from this activity we make observations that this service activity is overall good starting from the enthusiasm of the community and the understanding given to the participants can be understood and implemented.

Keywords: *plastic waste, management, service*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita sangat akrab dengan kata sampah, sampah merupakan hal yang sampai sekarang belum dapat diatasi secara maksimal oleh pemerintah serta seluruh lapisan masyarakat dengan adanya sampah ini dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya yaitu banjir dan lain-lain. tidak adanya pengelolaan sampah dapat menimbulkan penumpukan sampah yang nantinya dapat berdampak bagi Kesehatan serta pencemaran lingkungan, sampah yang tidak ditangani, akan mengalami penumpukan di selokan dan Sungai yang akibatnya kita akan secara terus menerus mengalami banjir (Rudolof Ngalu, 2019).

Maka dari itu peran pemuda di masa sekarang mengenai sampah sangat perlu bukan hanya itu pengelolaan sampah juga harus di lakukan karna apabila tidak di lakukan akan menimbulkan permasalahan-permasalahan seperti yang dijelaskan di atas. Jika dalam membuang sampah masih sembarangan maka dalam masyarakat akan terbiasa akan perilaku buruk. kemudian Ketika masyarakat masih minim akan kepedulian terhadap sampah maka berdampak pada mengurangi estetika di lingkungan masyarakat serta nantinya mengalami pencemaran lingkungan. Sampah yang menumpuk juga akan berimpact pada kesehatan masyarakat yang mengalami penurunan bukan hanya itu saja keasrian lingkungan serta polusi udara juga akan tercemar (Hadi, 2017).

Pengelolaan sampah sekarang banyak di buat menjadi kreasi-kreasi kreatif yang memiliki nilai jual contohnya yaitu pengelolaan limbah dari sampah gelas kemasan plastik yang bisa di buat menjadi tas, serabut kelapa yang bisa di olah menjadi pot tanaman bunga dan sampah plastik yang bisa di buat menjadi rak minuman kemasan. Pengelolaan sampah seperti yang di jelaskan diatas bisa menjadi salah satu hal untuk mengurangi sampah itu sendiri kemudian bukan hanya di pungut dan dibersihkan saja tapi dapat diolah menjadi barang-barang yang bisa menjadi nilai jual (Aminudin and Nurwati, 2019).

Maka dari itu kami kelompok KKN Arso 3 Kampung Jaifuri melakukan sebuah trobosan untuk melakukan program kegiatan grebek sampah guna untuk memberikan sebuah gambaran baru terhadap masyarakat kampung jaifuri bahwa penanganan sampah serta kebiasaan membuang sampah pada tempatnya akan membuat suatu perubahan yang

nantinya mengurangi potensi bencana banjir yang terjadi. Hasil dari kegiatan grebek sampah nantinya kami membuat sebuah kreasi menggunakan bahan-bahan yang didapatkan dari kegiatan tersebut, pengelolaan sampah merupakan salah satu cara untuk kita dapat mengurangi sampah secara berlahan serta dapat memberikan nilai jual, hasil dari pengelolaan tersebut bisa yang di jadikan bahan kreasi rumahan bagi masyarakat kampung Jaifuri. Setelah grebek sampah kami menindak lanjuti kegiatan tersebut dengan pelatihan pengelolaan sampah limbah menjadi kreasi rumahan yang bernilai jual.

METODE

Metode yang digunakan ialah menggunakan metode pendekatan PAR (Participatory Action Research) penggunaan metode ini didasari atas permasalahan-permasalahan yang muncul di Kampung Jaifuri, sebelumnya di kampung tersebut belum ada yang membuat sebuah pelatihan pengelolaan limbah sampah plastik yang mana dalam pengabdian kami berusaha menciptakan sebuah program kegiatan pelatihan pengelolaan limbah sampah plastik yang bisa dijadikan sebuah kreasi ataupun aksesoris lainnya, kemudian kegiatan ini berlangsung di hadiri oleh ibu-ibu, pemuda-pemudi kampung jaifuri, kami mengupayakan agar masyarakat kampung jaifuri dapat berkontribusi langsung terhadap pengelolaan limbah sampah plastik, melalui hasil observasi yang kami lakukan, melihat secara langsung kondisi yang terjadi oleh sebab itu kami mahasiswa KKN membuat sebuah program kegiatan pelatihan pengelolaan limbah sampah plastik.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, mahasiswa KKN bekerjasama dengan Ibu-ibu PKK melakukan kegiatan pelatihan pengelolaan limbah sampah plastik, kegiatan ini diawali dengan sebuah perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan ketua PKK dan disepakatilah tanggal agenda kegiatan yang dilakukan pada tanggal 26 agustus 2023, kami mengagendakan kegiatan ini bertempat di aula serba guna posisinya tepat di belakang karang taruna. Sasaran kegiatan ini yaitu Ibu-ibu rumah tangga serta pemuda-pemudi setempat, dan dihadiri oleh ibu-ibu PKK serta mahasiswa KKN, kegiatan ini muncul dikarenakan kerisauan kami selaku mahasiswa melihat sampah plastik yang sangat banyak, kemudian kami berinisiatif membuat sampah ini menjadi hal yang berguna serta kedepannya dapat bisa menjadikan lapangan kerja dan omset tambahan maka dari itu kami berencana membuat pengelolaan sampah plastik menjadi kreasi rumahan yang dapat dijual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Arico & Jayanthi (2018) bahwa kreasi kreatif dari sampah plastik dikenal memiliki nilai jual tinggi, untuk itu dapat mendapatkan keuntungan (Haerana, 2022). Dari hasil observasi bahwa Arso 3 Kampung Jaifuri belum ada tempat tempat pembuangan sampah (TPS) serta kebanyakan sampah yang didapatkan yakni sampah plastik (Susanto 2020).

Pada era zaman sekarang hampir semua makanan ataupun minuman kemasan menggunakan bahan dasar plastik maka dari situ tidak heran bahwa sampah plastik sangat banyak ditemui (Dewi and Pradhana, 2022).

Penyebab utama besarnya konsumsi yang tinggi menyebabkan peningkatan volume sampah. Konsumsi makanan cepat saji menyebabkan lebih banyak sampah baik dari segi volume maupun variasinya. Khususnya sampah plastik karena plastik kini menjadi alternatif kemasan yang populer mulai dari kantong plastik pusat perbelanjaan hingga botol plastik yang terbuat dari makanan dan minuman olahan (Haerana, 2022).

Kegiatan ini dilakukan atas dasar fenomena sampah plastik yang sangat banyak, dan sulit teruraian oleh tanah. Hal itu yang mendorong kami untuk bagaimana caranya agar sampah plastik mulai berkurang dengan seiringnya waktu, kami ingin sampah plastik ini berkurang bukan dengan cara dibakar. Akan tetapi kami berkeinginan sampah plastik berkurang dengan cara di olah dan di jadikan sebuah kreasi, Tujuan kegiatan ini ialah agar kami bersama masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan kreasi house craft sehingga membuahkan sebuah hasil yang bernilai jual dan membantu menciptakan peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap seni.

Pembuatan kerajinan berbahan dasar plastik merupakan hal yang lumayan mudah dalam pembuatan yang akan tetapi membutuhkan waktu dan ketelitian dalam memotong gelas plastik, lalu Ketika mau membuat kerajinan tersebut kita perlu menyiapkan bahan-bahan yang di butuhkan. Dalam pembuatan pengelolaan limbah sampah ini salah satu penentu keberhasilannya.

Pelaksanaan program pengabdian di Kampung Jaifuri arso 3 berjalan dengan baik. Program pengabdian berupa pelatihan pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi sampah yang bisa diolah menjadi produk yang menarik, yang mana harus diupayakan mengingat sampah rumah tangga semakin banyak. Hal ini pengelolaan limbah anorganik di lingkungan masyarakat seperti *Reuse* (menggunakan kembali sampah yang masih bisa dipakai untuk beberapa fungsi), *Reduce* (mengurangi pengguna barang sekali pakai), *Recycle* (mendaur ulang sampah menjadi benda-benda yang memiliki manfaat dan nilai baru. Meskipun susah terurai, keunggulan sampah anorganik mudah di daur ulang, baik diolah untuk kebutuhan rumah tangga, atau diolah menjadi barang baru yang lebih manfaat seperti botol plastik yang mana bisa di manfaatkan menjadi kerajinan tas dan tempat minum. Oleh sebab itu menjadi pertimbangan bagi ibu-ibu PKK untuk mencari cara yang tepat dalam mengelola sampah anorganik agar tidak mencemari lingkungan masyarakat (Miftahul Huda, 2022).

Awal mula dalam memulai program pengabdian terlebih dahulu peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang jenis sampah dan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), kereatifitas kerajinan aqua gelas adalah kerajinan yang dihasilkan dari bahan bekas seperti limbah plastik aqua gelas yang sudah tidak terpakai. Selain itu manfaat yang dapat dari hasil kerajinan dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan selain itu juga dari hasil kerajinan aqua juga ternyata mampu menghasilkan uang. Adapun cara membuat kerajinan botol plastik bekas, terlebih dahulu pengumpulan gelas plastik, pewarnaan ulang penyambungan, pembuatan tali, perakitan, hiasan, dan testing (Kinasih, 2022).

Penggunaan metode 3R (*reduce, renew, recycle*) adalah sebuah bentuk agar stigma masyarakat tentang sampah ini merupakan hal yang jika dilihat adalah *kotoran saja* akan tetapi kita harus mengubah stigma itu menjadi "*limbah sampah plastik dapat di olah menjadi berbagai macam aneka kerajinan*" sampah plastik yang diolah juga memiliki berbagai macam bentuk dan keunikan tergantung kreativitas saja dalam membuat kerajinan tersebut. Pembuatan kerajinan dari sampah limbah plastik menggunakan cara sebagai berikut :

1. Siapkan alat pemotong berupa gunting atau ketter.
2. Kumpulkan gelas plastik (aqua gelas).
3. Potong bibir gelas (bulatan) menggunakan gunting atau cutter.
4. Rapikan bulatan dengan menggunakan silet sisi luar, sisih dalam, dan potongbadan gelas di bagian bawah bulatan sampai benar-benar mulus (bersih).
5. Potong pita kawat sepanjang yang di butuhkan.
6. Lilitkan pita kawat pada bibir gelas (bulatan).
7. Setelah dililit, kemudian kita bentuk menyerupi pot kecil.
8. Buatlah pegangan menggunakan kabel, kemudian lilit kabel tersebut menggunakan pita kawat.
9. Satukan semua pot tersebut menggunakan pita kawat dan berilah pegangan di atasnya jadilah sebuah tempat air dari plastik teh gelas.
10. Kemaslah tempat air tersebut menggunakan plastik.

Keberhasilan kegiatan program pengabdian tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Antusias masyarakat

Antusias masyarakat untuk mempelajari kreatifitas berbahan dasar plastik ini sangat besar target awal yang kami perhitungkan sebanyak 7 orang tapi yang hadir sebanyak 15 orang, berdasarkan hal tersbut kami juga sangat senang dapat membantu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pengelolaan limbah sampah plastik, kegiatan ini di dukung langsung oleh kepala kampung serta kami bekerjasama degan Ibu-ibu PKK.

2. Tujuan pelatihan

Agar sampah di Arso 3 kampung Jaifuri bukan hanya menjadi limbah biasa yang tak bernilai, akan tetapi bagaimana caranya limbah ini bisa menjadi salah satu bahan kreasi yang nantinya dapat di jual, dan tujuan lainnya ialah memberdayakan ibu-ibu dan remaja di lokasi pegabdian untuk dapat mengolah limbah menjadi tempat minum dan bunga.

3. Kemampuan pemahaman materi

Dari aspek ini kami melihat bahwa dari 15 peserta secara keseluruhan boleh dikata mampu dan dapat membuat kreasi tersebut secara mandiri tanpa pendampingan nantinya, Hal ini di dukung dari penjelasan dari narasumber yang dapat diterima baik oleh peserta dan praktek yang dilakukan secara langsung dengan dipantau langsung oleh narasumber.

Dari ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut sukses dari segi antusias masyarakat, tujuan kegiatan tersebut terpenuhi dan kemampuan pemahaman materi, yang mana dari kegiatan tersebut masyarakat kedepannya dapat mengelola limbah sampah secara mandiri dan dapat membuat sebuah inovasi baru tergantung kreativitas serta harus selalu melatih untuk membuat hal-hal baru yang dapat di jadikan sebagai kreasi rumahan atau semacamnya.

Dalam sebuah kegiatan pengabdian pasti terdapat sebuah keunggulan dan kekurangan dalam program kegiatan tersebut maka dari itu kami dalam kegiatan memiliki beberapa keunggulan serta kekurangan. Adapun kekurangan dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Pemasaran produk di kampung jaifuri masih sangat minim dikarenakan rata-rata masyarakat tempat kami masih sangat kurang untuk penggunaan hp, apalagi, menjual produk hasil tersebut melalui online masih sangat minim.
2. Hasil kreasi dari limbah sampah plastik masih sangat perlu untuk dikembangkan dikarenakan bentuknya yang terbatas perlu yang Namanya pengembangan lebih lanjut serta inovasi yang terbaru harus dilakukan untuk memberikan sebuah bentuk yang kreatif dan keren.
3. Keterbatasan waktu, yang membuat pelatihan harus segera dikembangkan.

Adapun Keunggulan dari kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan limbah sampah plastik untuk dijadikan sebuah kreasi untuk mengurangi sampah plastik yang didapat terurai oleh tanah.
2. Menciptakan peluang usaha bagi Masyarakat yang memiliki ketertarikan dalam dunia seni.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan menambah omset keluarga berdampak pada kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kreasi House Craft



Gambar 2. Hasil Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Kreasi Rumahan

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian di Kampung Jaifuri arso 3 berjalan dengan baik. Program pengabdian berupa pelatihan pengolahan sampah anorganik menjadi aneka kreasi sampah yang bisa di olah menjadi produk yang menarik, yang mana harus di upayakan mengingat sampah rumah tangga semakin banyak. Hal ini pengelolaan limbah anorganik di lingkungan masyarakat seperti Reuse (menggunakan kembali sampah yang masih bisa dipakai untuk beberapa fungsi), Reduce (mengurangi pengguna barang sekali pakai), Recycle (mendaur ulang sampah menjadi benda-benda yang memiliki manfaat dan nilai baru. Meskipun susah terurai, keunggulan sampah anorganik mudah di daur ulang. Baik di olah untuk kebutuhan rumah tangga, atau di olah menjadi barang baru yang lebih manfaat seperti botol plastik aqua gelas yang mana bisa di dimanfaatkan menjadi kerajinan tas dan tempat minum. Oleh sebab itu menjadi pertimbangan bagi Ibu-ibu PKK untuk mencari cara yang tepat dalam mengelola sampah anorganik agar tidak mencamari lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Iain Fattahul Muluk Papua yang terdiri dari Mahasiswa, Ibu-ibu rumah tangga serta pemuda-pemudi setempat, dan dihadiri oleh Ibu-ibu PKK.

Adapun pada kegiatan pengabdian ini diharapkan kedepan dapat sampai membuka akses pasar bagi hasil produksi (aneka kreasi daur ulang). Program pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menunjang kelestarian lingkungan, disamping dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Diharapkan masyarakat Arso 3 kampung Jaifuri dapat meningkatkan dan melihat peluang usaha khususnya yang berhubungan dengan mendaur ulang sampah anorganik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada kampus IAIN Fattahul Muluk Papua atas kesempatan yang diberikan untuk kami melakukan pengabdian masyarakat, terima kasih kepada Kepala Kampung Arso 3 Kampung Jaifuri beserta perangkat kampung yang telah mendukung kegiatan kami. Terima kasih kepada Ketua Ibu pembinaan kesejahteraan keluarga atas bantuan dan kontribusi langsung pada kegiatan. Tak lupa terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan beserta kordinator lapangan kami yang senantiasa membantu dan membimbing kami selama pengabdian masyarakat berlangsung, dan kami ucapkan terimakasih kepada pemuda karang taruna yang selalu mambantu kami semasa pengabdian masyarakat

REFERENSI

- Aminudin, A. & Nurwati, N. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 2(1), 66-79. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4515>
- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v1i1.1-6>
- Dewi, N. P. M. Y. K., & Pradhana, I. P. D. (2022). Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah Pada Generasi Muda Di Desa Jungutbatu. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 251-257. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15757>
- Hadi, M. F., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., & Asnawi, M. (2017). Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga Rt.01/Rw.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Pengabdian untukmu Negeri*, 1(2), 42-47. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.232>
- Haerana, H., Tahir, N., Sudarman, F., & Harakan, A. (2022). Pendampingan Pengolahan Limbah Plastik Minuman Kemasan Menjadi Kerajinan Tangan. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 49-54. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3791>
- Kinasih, A., Novita, N., Wardany, K., Mariana, E., & Utami, E. S. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Kemasan Dan Kain Perca Sebagai Bentuk Kreatifitas Ekonomis Di Desa Sidodadi Sekampung Lampung. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-11. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i2.63>
- Huda, M., Hartati, N., Nurhidayanti, N., & Daspar, D. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Anorganik Menjadi Aneka Kreasi Daur Ulang di Desa Jatireja Kabupaten Bekasi: Pelatihan Pemanfaatan Anorganik Menjadi Aneka Kreasi Daur Ulang di Desa Jatireja Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 7-13. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.345>

- Ngalu, R. (2019). Peningkatan Kesadaran Dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Tentang Sampah Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Menjadi Benda Bernilai Di Desa Golo Ropong. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 137-145. <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i2.391>
- Susanto, A., Putranto, D., Hartatadi, H., Luswita, L., Parina, M., Fajri, R., Sitiana, S., Septiara, S., & Amelinda, Y. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Mengurangi Sampah Botol Plastik Kampung Nelayan Kelurahan Tanjung Ketapang. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 94-102. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.49>